BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

A. HASIL

Tabel 4. 1 Hasil Literature Review SDM Rekam Medis

Penulis dan tahun terbit	**Desain, variabel, analisis**	**Sampel, Instrumen**	**Tujuan Penelitian**	**Ringkasan Hasil**
Penulis: Puri Muslikhatun dan Rudiansyah **Tahun Terbit:** 2019	**Desain Penelitian:** Kualitatif dengan pendekatan fenomenologis **Variabel:-** **Analisis:** Kualitatif	**Sampel yang digunakan**:- **Instrument yang digunakan:** Lembar observasi	Mengetahui perencanaan kebutuhan SDM kesehatan khususnya untuk tenaga rekam medis di Puskesmas Kebong dengan menggunakan metode FTE*(Full Time Equivalent)*	Berdasarkan hasil jurnal penelitian petugas rekam medis di Puskesmas Sungai Durian Sintang merangkap semua pekerjaan yang ada sehingga beban kerja menjadi tinggi. Hal tersebut menyebabkan kurangnya kebutuhan SDM di unit rekam medis pada Puskesmas sehingga diperlukan penambahan jumlah SDM rekam medis dengan melihat waktu kerja tersedia dalam satu tahun di Puskesmas tersebut yaitu 233 hari dengan jam kerja per hari 6 jam dan sabtu minggu libur, untuk standar kelonggaran 155,33 jam per tahun, waktu kerja rill per tahun terdiri dari pendaftaran rawat jalan 1946 jam per

Lanjutan tabel 4.1 Hasil *Literature Review*

				tahun, assembling 53,11 jam per tahun, filing 612,64 jam per tahun, dan pelaporan 64 jam per tahun. Untuk kategori tenaga yang ada pada Puskesmas terdiri dari 2 orang PMIK yang merangkap tugas bagian assembling, coding dan pelaporan, 2 orang perawat dan 1 bidan untuk petugas pendaftaran dan filing. Dengan metode perhitungan FTE di dapatkan penambahan 2 orang petugas rekam medis di bagian pendaftaran rawat jalan.
Penulis: Devi Sapta Yulianingtyas, Aini Inayati, Tegar Wahyu Yudha Pratama **Tahun Terbit:** 2018	**Desain Penelitian:** Deskriptif **Variabel:-** **Analisis:** Deskriptif	**Sampel yang digunakan:** *total sampling* **Instrumen yang digunakan:** Observasi dan wawancara	Menghitung kebutuhan tenaga kerja loket pendaftaran di UPTD Puskesmas Sumberrejo berdasarkan beban kerja	Berdasarkan hasil jurnal penelitian petugas rekam medis di Puskesmas Sumberrejo jumlah kunjungan yang meningkat selama satu tahun terakhir membuat kapasitas beban kerja bertambah dan standar kelonggaran petugas RM berkurang dikarenakan petugas RM merangkap semua tugas pokok. Sedangkan kebutuhan SDM di unit rekam medis sudah mencukupi dengan adanya 3

Lanjutan tabel 4.1 Hasil *Literature Review*

				orang petugas rekam medis akan tetapi belum sesuai dengan latar belakang pendidikan rekam medis. Dari hasil literatur dalam jurnal didapatkan 3 orang petugas yang terdiri dari 1 orang lulusan SMA dan 2 orang lulusan D3 Keperawatan. Untuk perhitungan beban kerja yang didapatkan oleh petugas menggunakan metode WISN dengan meninjau waktu kerja tersedia dalam satu tahun di Puskesmas sebanyak 280 hari dengan rata-rata jam kerja 5,5 jam per hari, untuk standar beban kerja 141,67 jam per tahun, dan standar kelonggaran didapatkan hasil 0,032 jam per tahun.
Penulis: Sri Wahyuningsih, Fahmi Hakam, Yul Asriati **Tahun Terbit:** 2020	**Desain Penelitian:** Deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* **Variabel:-** **Analisis:** Deskriptif	**Sampel yang digunakan:-** **Instrumen yang digunakan:** *checklist* observasi dan pedoman wawancara	Menghitung waktu kerja tersedia standar beban kerja, standar kelonggaran dan kebutuhan tenaga rekam medis dan objeknya pada kegiatan tenaga rekam medis	Berdasarkan hasil jurnal penelitian petugas rekam medis di Puskesmas Weru terdapat 7 orang petugas dengan satu orang petugas berlatar belakang rekam medis. Kunjungan pasien yang ada dari tahun ketahun

Lanjutan tabel 4.1 Hasil *Literature Review*

			yang terus meningkat pada rawat inap dan rawat jalan menyebabkan diperlukannya penambahan personel SDM di unit rekam medis bagian pendaftaran. Penambahan jumlah SDM rekam medis dengan memperhitungkan menggunakan metode WISN dengan melihat kategori SDM yang dibutuhkan, melihat waktu kerja tersedia di unit rekam medis sebanyak 1925 jam per tahun, melihat standar beban kerja di unit rekam medis bagian pendaftaran rawat jalan 452.375 menit per tahun, *filing* 2.749.542 menit per tahun dan tempat pendaftaran rawat inap berjumlah 420.063 menit per tahun, serta standar kelonggaran petugas rekam medis 0,15 per tahun. Hasil akhir yang didapatkan Puskesmas Weru menghasilkan penambahan 1 orang petugas rekam medis dengan 8 orang total petugas yang ada.

Lanjutan tabel 4.1 Hasil *Literature Review*

Penulis: Hikmawan Suryanto **Tahun Terbit:** 2020	**Desain Penelitian:** Deskriptif dengan pendekatan *case study* **Variabel:-** **Analisis:** Deskriptif	**Sampel yang digunakan:-** **Instrumen yang digunakan:** lembar observasi dan wawancara	Menghitung kebutuhan sumber daya manusia di unit rekam medis menggunakan metode ABK	Berdasarkan hasil penelitian dalam jurnal petugas rekam medis di Puskesmas Adan-adan Kediri hanya berjumlah satu orang oleh karena itu petugas bagian non rekam medis sering membantu petugas rekam medis melakukan tugasnya serta belum dilakukan rekrutmen penambahan tenaga SDM yang menyebabkan beban kerja tinggi karena hanya satu petugas yang merangkap jabatan seluruhnya. Untuk kebutuhan SDM di unit rekam medis dalam perhitungan kebutuhan dengan menggunakan metode ABK memperhatikan jenis SDMK yang dibutuhkan, menetapkan waktu kerja tersedia untuk unit masing-masing, menetapkan komponen beban kerja dan norma waktu, menghitung standar beban kerja, dan menghitung standar tugas penunjang serta faktor tugas penunjang. Pada komponen beban kerja dan norma waktu didapatkan

Lanjutan tabel 4.1 Hasil *Literature Review*

				tugas pokok seorang PMIK dalam sehari 3600 menit dan tugas penunjang(rapat dan bimbingan PKL) 93.360 menit per tahun serta kunjang pasien per tahun 16.828 pasien. Hasil perhitungan dengan menggunakan metode ABK diperoleh penambahan jumlah SDM rekam medis sebanyak 2 orang petugas dengan total petugas yang seharusnya 3 orang.
Penulis: Nisa Bela Aryana, Maulana Tomy Abiyasa, Hery Kurniawan dan Slamet Isworo **Tahun Terbit:** 2020	**Desain Penelitian:** Deskriptif **Variabel:-** **Analisis:** Deskriptif	**Sampel yang digunakan:-** **Instrument yang digunakan**: wawancara dan checklist	Mengetahui gambaran umum tentang beban kerja dan kebutuhannya dari petugas *Assembling* di unit rekam medis	Berdasarkan hasil jurnal penelitian petugas rekam medis di Rumah Sakit Bendan Pekalongan terdapat satu orang petugas *assembling* yang menjalankan tugas pokoknya sendiri. Pada bagian *assembling* sendiri masih banyak pengembalian dokumen rekam medis yang belum sesuai dengan tata urutan yang seharusnya. Akibatnya petugas rekam medis harus meneliti satu per satu lembar dokumen rekam medis yang masuk ke bagian *assembling* untuk di

		cek kelengkapannya dan ketepatan urutannya sebelum dikembalikan ke bagian *filing* hal tersebut menimbulkan beban kerja yang cukup tinggi sehingga diperlukannya penambahan personel bagian assembling untuk mempercepat pelaksanaan kinerja petugas. Untuk waktu tersedia dalam satu tahun di Rumah Sakit Bnedan Pekalongan tersebut memiliki 227 hari dengan waktu kegiatan utama 8 menit untuk 3 kegiatan pokok petugas *assembling* dalam perakitan dokumen. Pada standar waktu kerja tersedia didapatkan 1.578 jam per tahun dan faktor penunjang seperti rapat koordinasi waktu rata-rata 242 jam per tahun dan upacara pagi 6 jam per tahun. Untuk penambahan tenaga rekam medis di bagian *assembling* dengan metode perhitungan WISN didapatkan penambahan 2 orang petugas.

B. ANALISIS

Jurnal pertama yang berjudul "Perencanaan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Menggunakan Metode FTE di Puskesmas Sungai Durian Sintang" dan dibawakan oleh Puri Muslikhatun dan Rudiansyah**.** Objek penelitian yang digunakan yaitu 5 orang tenaga rekam medis terdiri dari kepala rekam medis dan staf rekam medis. Dalam jurnal menjelaskan bahwa waktu kerja tersedia pada empat unit bagian kerja rekam medis meningkat di setiap tahunnya hingga 2675 jam per tahun dan standar beban kerja yang dihitung menggunakan metode FTE menghasilkan index total 3,61 sehingga diperlukan adanya penambahan SDM unit rekam medis. Diperlukannya penambahan kebutuhan SDM dengan melihat waktu kerja tersedia satu tahun di Puskesmas tersebut yaitu 233 hari dengan jam kerja per hari 6 jam dan sabtu minggu libur, untuk standar kelonggaran 155,33 jam per tahun, waktu kerja rill per tahun terdiri dari pendaftaran rawat jalan 1946 jam per tahun, *assembling* 53,11 jam per tahun, *filing* 612,64 jam per tahun, dan pelaporan 64 jam per tahun. Dari data yang ada maka peneliti menghitung dengan metode FTE dan didapatkan didapatkan jumlah kebutuhan sebanyak 2 orang petugas dengan total kebutuhan seluruhnya 7 orang petugas rekam medis. Serta untuk kategori tenaga yang ada pada Puskesmas saat ini masih terdapat petugas rekam medis yang berlatar belakang non rekam medis seperti 2 orang perawat dan 1 bidan untuk petugas rekam medis di bagian pendaftaran dan *filing*.

Jurnal kedua yaitu jurnal yang berjudul "Perhitungan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis pada Bagian Pendaftaran Menggunakan Metode WISN di UPTD Puskesmas Sumberrejo" dan dibawakan oleh Devi Sapta Yulianingtyas, Aini Inayati, dan Tegar Wahyu Yudha Pratama .Objek Penelitian dalam jurnal dengan menggunakan 3 orang petugas rekam medis bagian pendaftaran dan kepala rekam medis. Pada jurnal dijelaskan Sumber daya manusia di unit rekam medis yang dihitung menggunakan metode

Workload Indicator Staff Need (WISN) mendapatkan standar beban kerja seluruh unit sebanyak 548.240 menit per tahun dan untuk perhitungan beban kerja yang didapatkan oleh petugas menggunakan metode WISN dengan meninjau waktu kerja tersedia dalam satu tahun di Puskesmas sebanyak 280 hari dengan rata-rata jam kerja 5,5 jam per hari, untuk standar beban kerja 141,67 jam per tahun, dan standar kelonggaran didapatkan hasil 0,032 jam per tahun. . Dari data yang ada maka peneliti menghitung dengan metode *Workload Indicator Staff Need* (WISN) dan didapatkan jumlah kebutuhan sebanyak 3 orang petugas dengan total kebutuhan seluruhnya 3 orang petugas rekam medis. Serta untuk kategori tenaga yang ada pada Puskesmas saat ini walaupun sudah pas jumlah perhitungannya akan tetapi masih terdapat petugas rekam medis yang berlatar belakang non rekam medis seperti 2 orang perawat dan 1 SMA untuk petugas rekam medis di bagian pendaftaran dan *filing* yang sekaligus merangkap distribusi.

Jurnal ketiga yang berjudul "Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Menggunakan Metode WISN di UPTD Puskesmas Weru Tahun 2020" yang dibawakan oleh Sri Wahyuningsih, Fahmi Hakam, dan Yul Asriati. Objek penelitian yang digunakan kegiatan tenaga rekam medis dan subjek penelitiannya adalah tiga orang petugas rekam medis. Pada jurnal menjelaskan bahwa sumber daya manusia di unit rekam medis UPTD Puskesmas Weru terdapat 7 orang petugas rekam medis. Unit rekam medis yang ada di bagian rekam medis di Puskesmas Weru terdapat 3 bagian yaitu tempat pendaftaran rawat inap yang bergabung dengan UGD , rawat jalan, dan *filing*. Saat ini standar beban kerja yang ada pada Puskesmas Weru berjumlah 420.063 menit untuk setiap tahunnya dan ditunjang dengan faktor kelonggaran apel dan rapat 0,15% sedangkan untuk waktu kerja tersedia pada seluruh unit rekam medis didapatkan hasil 1925 jam per tahun. Kemudian untuk perhitungan kebutuhan petugas rekam medis menggunakan metode *Workload Indicator Staff Need* (WISN) di dapatkan standar beban kerja TPPRJ 452.375 menit, 2.749.542 menit di bagian *filing*, dan TPPRI atau UGD 420.063 menit dengan kebutuhan 8 orang tenaga

rekam medis. Sehingga diperlukannya penambahan 1 orang tenaga rekam medis di bagian pendaftaran rawat jalan. Masalah lain yang ada pada jurnal tersebut yaitu hanya terdapat 1 orang petugas yang memiliki latar belakang D3 rekam medis sedangkan 5 lainnya tidak memiliki latar belakang pendidikan rekam medis serta 1 orang bagian pendaftaran sedang melakukan tugas belajar.

Jurnal keempat yang berjudul "Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Rekam Medis Puskesmas Adan-adan Kabupaten Kediri" yang diteliti oleh Hikmawan Suryanto. Objek penelitian yang digunakan kegiatan tenaga rekam medis dan subjek penelitiannya yaitu satu orang petugas rekam medis. Jurnal yang dibawakan tersebut menjelaskan bahwa petugas rekam medis pada Puskesmas hanya terdapat satu orang petugas yang merangkap jabatan pada tugas pokok yang diterima sehingga menyebabkan beban kerja petugas meningkat dari hari ke hari. Kunjungan yang ada di Puskesmas Adan-adan juga melonjak meningkat dalam satu tahun mencapai 16.828 pasien sedangkan untuk tugas pokok yang diterima dalam 1 hari rata-rata mencapai 60 pasien dengan petugas memiliki waktu 12 menit serta jam kerja efektif 1200 jam dalam satu tahun. Sedangkan untuk tugas penunjang lainnya seperti rapat yang diadakan tiap bulan dan tiap tahun sudah mengalami peningkatan waktu yang cukup tinggi untuk rapat dengan 96 jam per tahun atau 8% dan 4 jam per tahun atau 0,33% untuk bimbingan PKL. Pada perhitungan menggunakan metode Analisis Beban Kerja (ABK) didapatkan jumlah kebutuhan 3 orang tenaga rekam medis dan diperlukan penambahan sebanyak 2 orang. Sumber daya manusia di unit rekam medis di Puskesmas Adan-adan dalam menentukan perhitungan kebutuhannya sudah memenuhi standar ABK dengan melihat langkah analisis beban kerja yang dimulai dengan menetapkan jenis SDMK rekam medis, menetapkan WKT, menetapkan komponen beban kerja dan waktu kerja, menghitung standar beban kerja dan menghitung standar penunjang tugas yang nantinya akan menjadi hasil dalam perhitungan kebutuhan SDM rekam medis.

Jurnal kelima yang berjudul *"The Assessment of Medical Recording Resources in Assembling Units with Workload Staffing Needs (WISN) Methods in Bedan General Hospital, Pekalongan"* jurnal tersebut dibawakan oleh Nisa Bela Aryana, Maulana Tomy Abiyasa, Hery Kurniawan. Objek penelitian terdiri dari satu orang tenaga rekam medis di bagian *assembling.* Dalam jurnal menjelaskan petugas *assembling* mengalami peningkatan beban kerja karena dalam satu tahun mengalami peningkatan dokumen rawat inap sebanyak 14.887 dokumen dan 23.820 pada dokumen seluruhnya. Pada proses kegiatan tugas pokok seorang petugas *assembling* dari menyiapkan dokumen, memasukan dokumen dalam buku ekspedisi, dan memasukkan rekam medis lengkap kedalam sistem komputer didapatkan waktu total 8 menit. Diperlukannya penambahan tenaga rekam medis di dalam unit tersebut dengan mempertimbangkan standar waktu kerja tersedia pada unit *assembling* didapatkan 1.578 jam per tahun dan faktor penunjang seperti rapat koordinasi waktu rata-rata 242 jam per tahun, upacara pagi dengan waktu 6 jam per tahun, dan pelatihan seminar dengan waktu 12 jam per tahun. Untuk penambahan tenaga rekam medis di bagian *assembling* dengan metode perhitungan WISN didapatkan penambahan 2 orang petugas *assembling* yang memiliki total keseluruhan 3 orang petugas. Sedangkan untuk tenaga SDM rekam medis yang ada di bagian assembling saat ini petugas yang ada sudah berlatar belakang rekam medis.